BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bermusik merupakan salah satu kegiatan yang mengasyikkan dan cukup banyak pula digandrungi oleh banyak orang.Kegiatan ini dapat dilakukan seorang diri, maupun secara berkelompok.Kegiatan bermusik memiliki kenikmatan sekaligus tantangan tersendiri yang dirasakan oleh mereka yang bersinggungan langsung dengan kegiatan ini. Pendapat para ahli menyatakan bahwa pada dasarnya, musik baik untuk otak manusia[1]

Kegiatan bermusik juga banyak digandrungi oleh siswa-siswa yang duduk di bangku Sekolah Menengah. Masa Sekolah Menengah (Remaja) merupakan masa di mana seseorang memasuki Pencarian Jati Diri[2]. Dalam satu waktu mereka akan tampak sangat senang dan bersemangat. Namun, mereka tiba-tiba bisa berubah menjadi sedih atau marah. Pada masa-masa ini, kegiatan bermusik dirasa dapat menjadi suatu pilihan gaya hidup yang baik bagi mereka. Saat ini, banyak ditemukan grup musik (band) yang beranggotakan siswa-siswa SMP. Bagi mereka, menjadi seorang yang pemain musik akan secara langsung menyandang predikat terhormat, dan mudah mendapat perhatian dari lingkungan di sekitarnya.

Pada masa Sekolah Menengah Pertama (SMP), seorang siswa yang dipandang oleh sekitarnya sebagai seorang pemain musik, akan dapat dengan mudah memperoleh banyak teman. Dia akan dapat dengan leluasa menyampaikan

[1] http://uniqpost.com/25172/ternyata-musik-sangat-baik-untuk-otak/
[2] Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan ; Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang, IMTIMA, Bandung, Hlm : 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspirasinya, dan lingkungannyapun akan lebih terbuka untuk menampung aspirasinya.

Peneliti sendiri saat ini berprofesi sebagai praktisi musik di beberapa sekolah. Peneliti memilih seorang siswa sebagai subyek penelitian. Siswa tersebut bernama **Febriano Alifiar Melinio** "**Fiar**". Siswa tersebut saat ini duduk di kelas IX, di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35 Surabaya. Fiar memulai kegiatan bermusiknya pada saat ia duduk di kelas VII. Sebelum berkecimpung di dunia musik, Fiar adalah seorang siswa yang pemalu, dan tidak terlalu aktif berkegiatan dengan teman-temannya. Fiar tidak memiliki terlalu banyak teman, dan kegiatan sehari-harinya sepulang sekolah kebanyakan dihabiskannya di rumah bercengkerama dengan kedua adiknya.

Disamping itu, kondisi keluarga Fiar tidak sebaik teman-teman sebayanya. Kondisi perekonomian keluarganya bisa dikatakan cukup saat ayahnya masih sehat dan mengajar sebagai dosen di salah satu Perguruan Tinggi di Surabaya. Namun saat ini, ayahnya tergolek lemas di tempat tidur akibat serangan Stroke sejak Fiar duduk di kelas VI Sekolah Dasar (SD). Ibunya pun banyak menghabiskan waktunya untuk merawat suaminya, ketiga anaknya sambil menjadi tulang punggung keluarga. Fiar adalah anak sulung dari 3 bersaudara. Dari kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa Fiar pastinya kurang mendapatkan curahan kasih sayang dan merasakan kehangatan keluarga dibandingkan dengan teman-teman sebayanya yang lain.

Fiar bersentuhan dengan musik melalui alat musik gitar. Fiar mengikuti kursus musik disekitar tempat tinggalnya. Fiar melewati hari-hari latihannya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminjam gitar dari teman-temannya secara bergantian pada setiap harinya. Hal ini dikarenakan ibunya tidak mampu membelikannya sebuah gitar hingga saat ini.

Pada tahun ke dua, pemainan gitar Fiar cukup berkembang, dan memungkinkan untuknya bermain secara band. Band pertamanya pun dibentuk dengan nama "Feel IN", yang beranggotakan teman-temannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35 Surabaya. Band ini beranggotakan 4 orang, 2 diantaranya tidak memiliki latar belakang bermuik yang memadai. Atas dorongan dari Fiar, kedua temannya ini menyetujui untuk bergabung dan turut serta pula mempelajari musik seperti yang disarankan Fiar.

Dalam waktu 5 bulan, latihan intensif yang dilakukan Feel IN membuat mereka sukses menyuguhkan permainan yang baik untuk seukuran band pemula pada salah satu event di Royal Plaza Surabaya. Hasil dokumentasi pada penampilan tersebut, ditambah kesaksian seorang guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35 yang hadir pada acara tersebut membuat pihak sekolah mengaktifkan kembali kegiatan ekstra kurikuler musik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35 yang telah divakumkan sejak beberapa tahun yang lalu.

Pengaktifan itu direalisasi karena sebelumnya, pihak sekolah menanggapi permintaan dari Fiar untuk mengaktifkan kembali kegiatan ekstra kurikuler musik tersebut. Pihak sekolah menjawab dengan syarat harus melihat dulu siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35 memang mampu bermain musik. Setelah event di Royal Plaza tersebut, Ekstra Musik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35 kembali diaktifkan, dengan Fiar menjabat sebagai ketuanya.

Dari kejadian diatas, dapat dilihat bagaimana sosok Fiar yang pada awalnya adalah seorang yang pemalu, dapat berubah menjadi sosok yang berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilingkungkan sekitarnya. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut dan salah satu faktor yang tampak adalah kegiatan bermusik yang dijalaninya. Disini, peneliti ingin memulas lebih jauh seberapa besarkah pengaruh dari kegiatan bermusik terhadap perubahan karakter seorang Fiar dalam waktu kurang dari 2 tahun terhitung sejak Fiar belajar bermusik.

Poin terbesar yang didapatkan Fiar adalah dia mampu meyakinkan pihak sekolah untuk mengaktifkan kembali kegiatan ekstra kurikuler musik disekolahnya. Fiar terbukti mampu bernegosiasi dan memenuhi syarat dari pihak sekolah dengan baik. Bagi peneliti, poin tersebut adalah hal yang cukup berkesan untuk diperoleh seseorang yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP)

B. Fokus Penelitian :

1. Apa makna musik menurut Fiar?
2. Bagaimanakah Fiar dalam mengkomunikasikan musik kepada teman dan pimpinan sekolah SMPN 35 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui arti atau makna musik bagi Fiar.
2. Untuk mengetahui kemampuan Fiar dalam berkomunikasi menggunakan musik kepada teman-temanya dan kepada pimpinan sekolah SMPN 35 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sejalan dengan tujuan penelitian diatas yakni hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis / praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Secara Teoritis**

   a. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan masukan pemikiran khususnya pada Guru dan Orang Tua atas efek yang ditimbulkan dari kegiatan bermusik pada seseorang yang duduk di bangku SMP Sederajat

   b. Untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan skripsi.

2. **Secara Praktis**

   Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan maupun rujukan bagi Mahasiswa untuk lebih kreatif inovatif dalam penelitian komunikasi lebih baik.

3. **Secara Akademis**

   Peneliti mencoba untuk memberikan konstribusi berupa pemikiran temuan-temuan "empirik" Mengenai esensi berkegiatan musik sebagai bagian Gaya hidup di massa kini sehingga nantinya diharapkan dapat dijadikan refrensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenisnya

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan komparasi bagi penelitian ini, penulis mencari refrensi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada fokus penelitian yang ingin diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain :

a. Penelitian yang pertama adalah karya "Rifky Rizqullah" pada tahun 2011 yang berjudul "Pembelajaran Piano Jazz Tingkat Dasar Dengan Materi "12 Bar Blues" Untuk Usia 16 Sampai 18 Tahun Di Vence Music School Bandung". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Tujuan dari penelitian ini terdapat dua poin yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui apakah musik jazz layak dikonsumsi dan dipelajari oleh remaja.
2. Untuk mengetahui perilaku remaja yang mempelajari musik jazz.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pembelajaran musik Jazz dapat lebih mudah diajarkan pada usia remaja (16 – 30 tahun) dibandingkan dengan usia paruh baya (30 - 50 tahun)

Pembelajaran musik Jazz pada remaja menimbulkan karakter remaja yang cenderung pemikir keras. Hal ini dikarenakan musik Jazz sendiri memiliki karakter musik yang bebas dalam aturan.

b. Penelitian berikutnya adalah karya "Lailatul Fitriyah" pada tahun 2012 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif bagi Siswa Kelas VIII D Smp Negeri 2 Sleman" dengan menggunakan metode Kuantitatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui pengaruh model kooperatif terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas SMP Negeri 2 Sleman".

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model Kooperatif terhadap pola Kemampuan Komunikasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 sleman dengan nilai sebesar 32,7 % dan sisanya 68,3 % kemampuan komunikasi siswa dipengaruhi oleh hal lain. Dengan demikian model kooperatif kurang layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Konsep

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang peneliti/penulis maksudkan, maka dipandang perlu istilah-istilah dalam judul penelitian ini peneliti/penulis tegaskan sebagai berikut:

1. MUSIK

Musik pada dasarnya dapat dengan mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari. Bahkan dapat dikatakan musik akan selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia. Musik merupakan hasil olahan dari suara atau bunyi yang diberikan irama, sehingga memiliki nilai keselarasan. Para ahli mendefinisikan musik antara lain sebagai berikut :

a. Menurut Jamalus : Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan[3].

b. Menurut Koentjaraningrat musik merupakan bagian dari kesenian. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia[4].

2. Komunikasi

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*Common*). Istilah komunikasi atau *Communications*, berasal dari bahasa latin, yaitu *Communicatio* yang berarti

[3] *Ibid;*
[4] *Pengantar Antropologi* (1986 : 203-204), hlm. 203-204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberitahuan atau pertukaran. Kata sufatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama[5].

3. Musik Sebagai Media Komunikasi

Musik adalah sebuah sarana komunikasi untuk menyampaikan sebuah idea atau pemikiran tentang satu hal yang di anggap penting dan nyata di hadapi manusia maupun hanya sebagai hiburan, namun setiap musik memiliki cara masing-masing, dan menjadi sebah sarana untuk berkomunikasi dengan khalayak.

Peneliti menitik-beratkan definisi komunikasi pada bentuk interaksi antar manusia yang menimbulkan pengaruh satu sama lainnya.

[5] Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, Grasindo, Jakarta, Hlm : 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1.1
Kerangka Pikir Penelitian

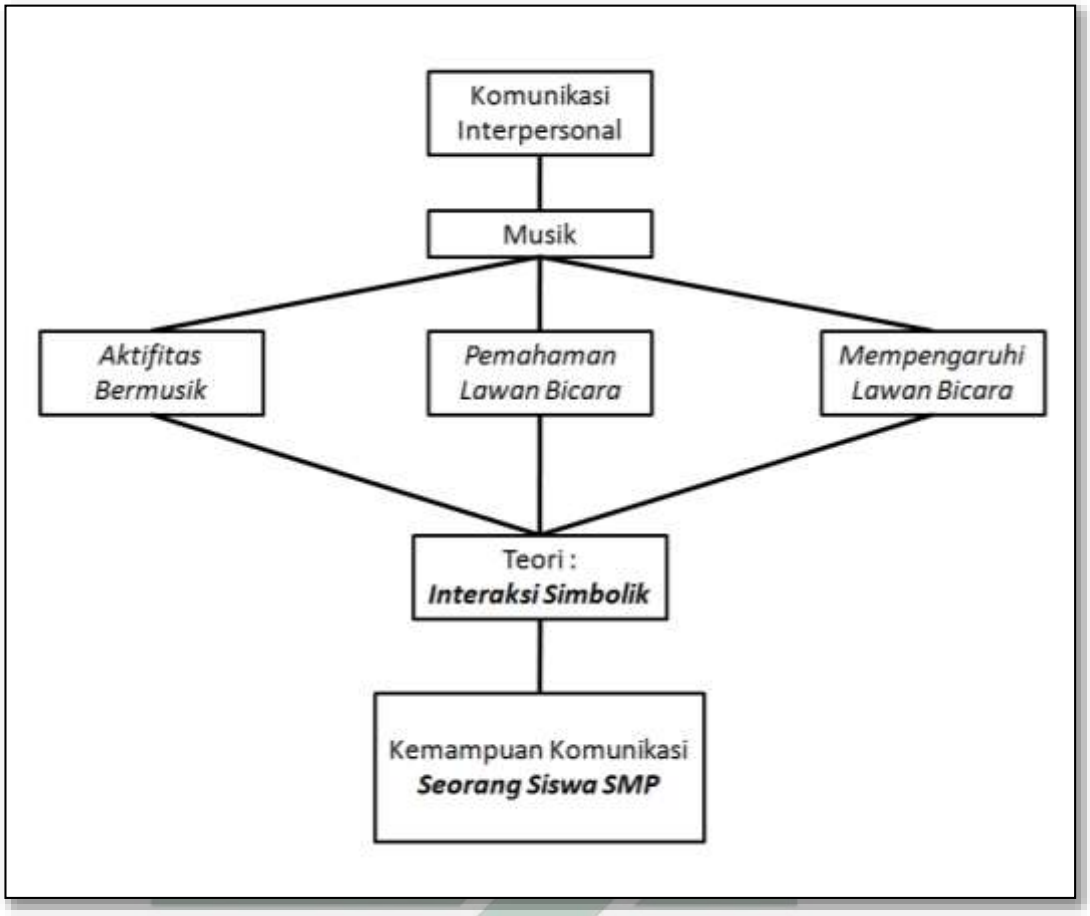

Garis besar penelitian ini adalah meneliti tentang Kemampuan Komunikasi Seorang Siswa SMP, yang dalam penelitian ini dikategorikan dalam Komunikasi Interpersonal, yang diteliti menggunakan Teori Interaksi Simbolik. Subyek penelitian yang ditetapkan merupakan seorang siswa SMP yang menggunakan musik sebagai media sekaligus alat yang menunjang kegiatan komunikasinya.

3 hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan bermusik dari subyek, pemahaman subyek terhadap lawan bicara, dan cara subyek mempengaruhi lawan bicaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari urutan rangkaian diatas, penelitian ini mengarah untuk membahas kemampuan komunikasi dari subyek sebagai siswa SMP sekaligus aktifis di bidang musik.

2. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai :

a. Pengalaman Subyektif atau pengalaman fenomenologikal.

Fenomenologi adalah pengetahuan sebagaimana nampak dalam kesadaran. Yang dimaksudkan dengan engetahuan disini adalah apa yang dipersepsikan oleh seseorang, apa yang dirasa dan diketahui melalui kesadaran, atau pengalamannya[6].

Dari jenisnya, penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku gaya hidup pada siswa SMP Negeri 35 Surabaya tersebut. Peneliti mencoba mengungkapkan fenomena–fenomena yang terjadi.

b. Subyek yang diteliti merupakan fenomena Pengaruh Kegiatan Musik terhadap Kemampuan Komunikasi seorang siswa ditingkat SMP.

c. Penelitian ini bersifat fleksibel.

d. Dengan penelitian deskriptif kualitatif maka pemalsuan data oleh subyek dapat dihindari karena adanya teknik keabsaan data di dalam

[6] JR Raco, Metode Penelitian Kualitatif ; Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, Grasindo, Jakarta, Hlm : 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi, Objek dan Subyek Penelitian.

Lokasi Penelitian adalah lingkungan sekitar tempat tinggal Subyek di daerah Rungkut Surabaya, tempat subyek mengikuti kursus musik di daerah Pandugo Surabaya, dan di lingkungan sekolah dari subyek yaitu SMP Negeri 35 Surabaya.

Obyek dalam penelitian ini adalah keterampilan berkomunikasi dalam menyampaikan pesan, membaca situasi mempengaruhi dan memahami lawan bicara berdasarkan wawasan yang diperoleh dari keaktifan dalam kegiatan bermusik

Subyek penelitian ini penulis akan menggunakan subyeknya adalah seorang siswa SMP Negeri 35 yang bernama Fiar. Subyek adalah siswa yang aktif dalam kegiatan bermusik, dan saat ini duduk di kelas XI.

3. Jenis Dan Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

a. **Jenis Data**

Pada penelitian kualitatif ini jenis data yang digunakan yakni jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer : Adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian baik berupa wawancara, maupun data-data lainnya
2. Data Sekunder : Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data ini adalah informasi yang didapat sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui keterangan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan pihak lain yang berada dilingkungkan sekitar dari subyek. Selain itu, informasi-informasi dari berbagai referensi yang ada juga dapat dikategorikan menjadi data ini.

b. **Sumber Data**

1. *Library Reaseach* :

   Penelusuran data dengan menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan digunakan untuk mencari landasan-landasan teori,tentang unsur-unsur penelitian ini.

2. *Field Reseach* :

   a) Sumber data manusia, dari subyek, dan dari narasumber dilingkungkan sekitar subyek.

   b) Sumber data bukan Manusia, meliputi arsip tentang data-data yang diperlukan terdapat jurnal, buku-buku dan lain sebagainya yang dianggap penting dalam kelanjutan skripsi ini.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi : Menurut Suharsimi Arikunto, ***Observasi*** adalah : "cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik langsung maupun tidak langsung". Pengumpulan data mengenai pengaruh berkegiatan musik terhadap berkembangnya kemampuan komunikasi dari subyek. Oleh karena itu, penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.

1. Data Primer : Mengamati kegiatan bermusik dari subyek, dan cara subyek berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder : Mengamati lingkungan sekitar subyek. Bagaimanakah pendapat dan reaksi orang-orang sekitar terhadap subyek.

Interview Merupakan proses berinteraksi, yakni melakukan wawancara atau tanya jawab dengan berbagai narasumber, terutama dari subyek penelitian.

3. Data Primer :

Mengumpulkan data-data dengan berinteraksi subyek secara langsung.

4. Data Sekunder :

Mengumpulkan data dari masyarakat di lingkungan sekitar subyek tentang tanggapan mereka terhadap subyek..

Dokumentasi Merupakan semua hasil data yang telah dicatat oleh peneliti, baik primer, maupun sekunder. Bentuk dasar dokumentasi adalah tertulis, namun peneliti juga menggunakan hasil dari beberapa barang elektronik yang menghasilkan file dokumentasi seperti kamera, recorder, dll

4. Teknik Analisis Data Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif menurut pendapat Winarto Surakhmat adalah mementukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, kegiatan, pandanagn, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja kelainan yang meruncing dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan tahap prosedur dan teknis pengolahan berikut :

a. Tahap pertama : Pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian.

b. Tahap kedua : Pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian.

c. Tahap ketiga : Setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian.

d. Tahap terakhir : Adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis Triangulasi.

5. Tahap-tahap Penelitian

Tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan,tahap pekerjaan lapangan hingga tahap penyususnan skripsi.

a. Tahap Pra Lapangan

Merupakan tahap penelitian lapangan, adapun langkah-langkah yang dilakukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap awal ini,peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian.
2. Memilih lapangan penelitian dan peneliti memilih di lingkungan sekitar subyek yang meliputi tempat tinggal (Perumahan Kosagrha, Rungkut), lingkungan sekolah (SMP Negeri 35 Surabaya), dan lingkungan bermusik (Tempat kursus musik di Jl. Pandugo Baru 56 Surabaya) dari subyek
3. Mengurus perijinan.Penelitian sesuai kebutuhan

b. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, meliputi : Pembatasan latar dan peneliti, penampilan peneliti harus sesuai dengan aturan yang berlaku,pengenalan hubungan peneliti dilapangan, jadwal waktu meneliti harus diperhatikan:

1. Memasuki lapangan dengan bersosialisasi dengan orang-orang setempat.
2. Berperan serta ambil mengumpulan data,dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang valid

6. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data

Adapun teknik keabsaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Ada empat dasar tipe Triangulasi dalam penelitian kualitatif

1. **Triangulasi Data**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang.

a. Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
b. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
c. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.

Bentuk paling kompleks Triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe atau semua level analisis. Jika data-data konsisten, maka validitas ditegakkan.

2. **Triangulasi Antar-Peneliti**

Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Bentuk kongkrit biasanya sebuah tim evaluasi yang terdiri dari rekan-rekan yang menguasai metode spesifik ke dalam Focus Group Discussion (FGD).

Triangulasi ini biasanya menggunakan profesional yang menguasai teknik spesifik dengan keyakinan bahwa ahli dari teknik berbeda membawa perspektif berbeda. Jika setiap evaluator menafsirkan sama, maka validitas ditegakkan.

3. **Triangulasi Teori**

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

4. **Triangulasi Metodologi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi.

5. **Validasi**.

Yaitu suatu tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai bahwa tiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengawasan akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, Kajian Teoritis, Penyajian Data, Analisis data dan Penutup. Selanjutnya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan yang berisi gambaran umum meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Hasil terdahulu, Definisi Konsep, Kerangka Pikir Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

B**AB II : KERANGKA TEORITIS**

Dalam bab ini akan membahas tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian yang dikaji, juga penelitian terdahulu.

BAB III : PENYAJIAN DATA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian bab ini akan menjelaskan tentang Metode penelitian yang digunakan yang meliputi: Deskripsi Subyek,Obyek,dan Lokasi Penelitian dan Deskriptif Data Penelitian

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai "Blackberry Messanger"sebagai Gaya Hidup. Deskripsi hasil penelitian dan teknik analisis data juga membahas mengenai keterkaitan antara hasil penelitian data teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang penutup yang meliputi : Kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan dan disini merupakan jawaban langsung dari fokus penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id